RANCANGAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI ODONTOGRAM
PADA REKAM MEDIS PASIEN POLI GIGI
DI BLUD UPTD PUSKESMAS LANGKAPLANCAR
PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN

Oleh:

Zuraida Bestari, A.Md.Kes

NIP. 199808292022032020

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pangandaran

Angkatan VII Tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

BANDUNG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
OPTIMALISASI ODONTOGRAM
PADA REKAM MEDIS PASIEN POLI GIGI
DI BLUD UPTD PUSKESMAS LANGKAPLANCAR

Peserta Diklat:

Zuraida Bestari, A.Md.Kes

199808292022032020

Telah disetujui Tanggal 06 Juli 2022
di Pusdikmin Lemdiklat POLRI Bandung

Coach	Mentor
RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP	**YANA TARYANA, S.Kep.,Ners.**
AKBP.NRP.70020391	NIP. 197206241993031003

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta Diklat	:	Zuraida Bestari, A.Md.Kes
Instansi	:	UPTD BLUD Puskesmas
Jabatan	:	Langkaplancar Pelaksana/Terampil – Terapis Gigi dan Mulut
NIP	:	199808292022032020

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

~~Sangat Mampu~~ / Mampu / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. RAH dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 6 Juli 2022

Coach

RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H.,

M.AP AKBP.NRP.70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM

MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta Diklat	:	Zuraida Bestari, A.Md.Kes
Instansi	:	UPTD BLUD Puskesmas Langkaplancar
Jabatan	:	Pelaksana/Terampil – Terapis Gigi dan Mulut
NIP	:	1998082920220320

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut:

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditanggapi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Isu yg diangkat sudah sesuai dg tugas pokok Peserta tabar dan sesuai dg kondisi di Pkm Langkaplancar
2. Kegiatan yg dilaksanakan sudah mengarah ke penyelesaian isu
3. Siap untuk disaminarkan.

Pangandaran, 6 Juli 2022

Mentor

YANA TARYANA,S.Kep.,Ners.

NIP. 197206241993031003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Rancangan Aktualisasi Habituasi Nilai- Nilai Dasar Profesi ASN di UPTD Puskesmas Langkaplancar dengan judul "Optimalisasi Odontogram pada Rekam Medis Pasien Poli Gigi di BLUD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran". Rancangan ini penulis susun untuk memenuhi tugas dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gelombang II Angkatan VII Pemerintah Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 di Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat Polri.

Sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022, penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Komisaris Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
2. AKBP Grace K. Rahakbau, S.I.K., M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
3. AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan Dan Pelatihan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia serta *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi habituasi ini.
5. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian

Pembinaan Siswa Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.

6. Yana Taryana, S.Kep.,Ners. selaku Pemimpin BLUD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran sekaligus mentor
7. Ayah, Ibu, keluarga dan rekan-rekan penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis
8. Rekan-rekan di kelompok 1 angkatan VII dan keluarga besar peserta Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran Tahun 2022 atas dukungan, motivasi dan saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam rancangan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat dipahami dan bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

Pangandaran, 6 Juli 2022

Penulis



Zuraida Bestari, A.Md.Kes

NIP.199808292022032020

DAFTAR ISI

Cover

Lembar Pengesahan i

Penilaian Deskriptif Coach ii

Penilaian Deskriptif Mentor iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

Daftar Tabel vi

Daftar Gambar vii

I. Pendahuluan 1

A. Latar Belakang 1

B. Tugas dan Fungsi Peran 9

C. Tujuan Aktualisasi 12

D. Manfaat Aktualisasi 12

E. Ruang Lingkup 12

II. Rancangan Kegiatan Aktualisasi dan Habituasi 13

A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi 13

B. Kegiatan Rencana Aktualisasi 13

1. Kegiatan 1 13

2. Kegiatan 2 15

3. Kegiatan 3 17

4. Kegiatan 4 19

5. Kegiatan 5 21

C. Jadwal Rancangan Aktualisasi 23

III. Penutup 24

DAFTAR TABEL

Table 1 Pengelompokan Isu 2
Table 2 Teknik USG 8
Table 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Rawat Inap 3
Gambar 2 Rekam Medis 5
Gambar 3 Register Poli Gigi 6

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan yang selanjutnya disebut Puskesmas menurut peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adala setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/671/2020 tentang Standar Profesi Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut merupakan salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai kemampuan di bidang promotif dan preventif serta mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Tugas pokok Terapis Gigi dan Mulut berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 adalah melaksanakan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut, di bidang promotif, preventif, dan kuratif terbatas untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada individu, kelompok, dan masyarakat. Dalam menjalankan praktik keprofesiannya, Terapis Gigi dan Mulut memiliki wewenang

untuk melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi: upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, upaya pencegahan penyakit gigi; manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut. pelayanan kesehatan dasar pada kasus kesehatan gigi terbatas dan dental assisting.

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan kerja Puskesmas Pleret ternyata masih ditemukan beberapa kegiatan yang belum optimal pelaksanaannya. Beberapa masalah yang dijumpai tersebut akan diangkat menjadi isu yang nantinya dapat ditindaklanjuti. Adapun pengelompokan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan sebagai berikut:

NO.	Identifikasi Isu	Kondisi Sekarang	Kondisi yang diharapkan
1	Belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap	Perawat gigi belum melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap	Pasien rawat inap mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
2	**Belum lengkapnya rekam medis pasien poli gigi dengan data odontogram**	**Rekam medis pasien poli gigi masih menjadi satu dengan poli umum. dan belum ada data odontogram**	**Rekam medis pasien poli gigi sudah terpisah dengan pasien poli umum dan sudah dilengkapi data odontogram.**
3	Belum optimalnya penyuluhan dalam gedung dalam upaya peningkatan pengetahuan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi	Belum ada penyuluhan dalam gedung untuk meningkatkan pengetahuan keseatan gigi dan mulut pasien yang datang ke puskesmas	Pasien yang datang ke puskesmas diharapkan mendapatkan edukasi kesehatan gigi dan mulut

Tabel 1 Pengelompokan Isu

1. KONDISI SEKARANG

a. Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien Rawat Inap

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/IV/2006 tentang Standar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut bahwa Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang terencana, ditujukan kepada kelompok tertentu yang dapat diikuti dalam kurun waktu tertentu diselenggarakan secara berkesinambungan dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan masyarakat.



Gambar 1 Ruang Rawat Inap

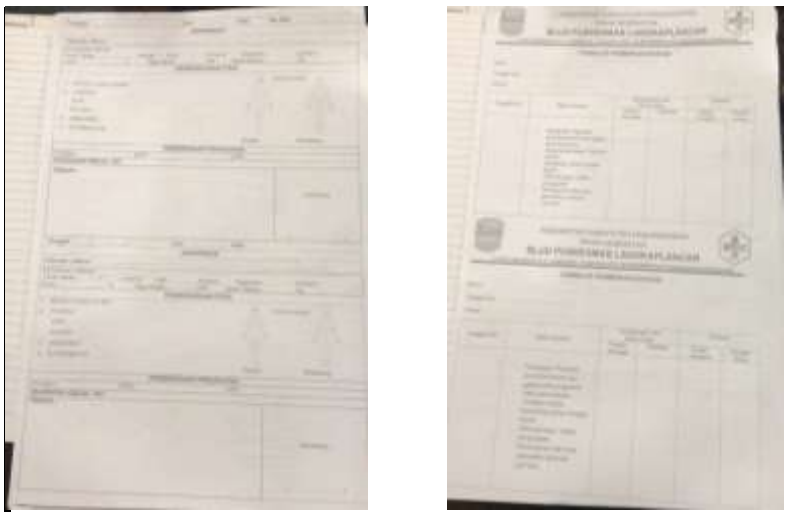
Gambar tersebut menunjukkan kondisi ruang perawatan rawat inap Puskesmas Langkaplancar, sampai saat ini pasien rawat inap belum mendapatkan pelayanan asuhan kesehatan gigi. Pada bulan Maret 2020 mulai terjadi pandemi virus corona, hal ini menyebabkan petugas poli gigi mengalami keterbatasan dalam pelayanan karena kaitan dengan kontak membuka mulut sehingga upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap belum dapat dilakukan.

Pasien maupun klien dari unit pelayanan poli gigi selalu dituliskan pada register poli gigi. Selama ini yang dilayani oleh unit pelayanan poli gigi adalah pasien rawat jalan. Belum adanya pelayanan petugas terapis gigi dan mulut dalam pelayanan rawat inap dikarenakan salah satunya adalah belum adanya perujukan dari poli rawat inap untuk dilakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terjadi karena belum adanya koordinasi antara petugas terapis gigi dan mulut dengan petugas poli rawat inap sehingga petugas poli rawat inap belum mengetahui pentingnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap yaitu untuk mencegah terjadinya penyakit ggi dan mulut.

b. Belum Lengkapnya Rekam Medis Pasien Poli Gigi Dengan Data Odontogram

Dokumentasi keperawatan adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dari segala macam tuntutan, yang berisi data lengkap, nyata dan tercatat. Dokumentasi bukan hanya mencatat tentang tingkat kesakitan dari pasien, tetapi juga jenis/tipe, kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan pasien. Dokumentasi merupakan aspek penting dalam praktik keperawatan. Informasi mengenai keadaan pasien dan kebutuhan keperawatannya harus berdasarkan fakta kebenaran interpretasi selama perawatan. Dokumentasi berguna sebagai panduan jaminan mutu dan dokumen legal dalam hukum di pengadilan. Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang berguna untuk kepentingan pasien, perawat, dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Dasar Hukum pelaksanaan dokumentasi dalam pelayanan kesehatan gigi adalah penjelasan pasal 46 ayat (1) UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa yang dimaksud “Rekam Medis” adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Dan yang dimaksud dengan “petugas” adalah dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lain (termasuk perawat gigi) yang memberikan pelayanan kesehatan langsung pada pasien.



Gambar 2 Rekam Medis

Gambar di atas menunjukkan bahwa rekam medis yang digunakan untuk pasien rawat jalan poli gigi masih menyatu dengan rekam medis poli umum.. Selain itu rekam medis belum dilengkapi data odontogram. Setiap pasien yang datang dilakukan pemeriksaan sesuai dengan keluhan yang disampaikan pasien. Pemakaian odontogram sangat penting untuk

melakukan pencatatan kondisi kesehatan gigi dan mulut pasien sehingga perlu adanya rekam medis yang terintergrasi dengan odontogram yang berguna untuk pendokumentasian kesehatan gigi pada pasien. Tujuan integrasinya odontogram dengan rekam medis pasien adalah supaya penacatatan lebih lengkap dalam satu dokumen.

c. Belum Optimalnya Penyuluhan Dalam Gedung Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Pemeliharan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi

Setiap pasien yang berobat ke puskesmas untuk mendapatkan edukasi kesehatan gigi dan mulut, mekanisme pelayanannya adalah dengan diadakannya penyuluhan dalam ruangan diruang tunggu pasien tentang kesehatan gigi dan mulut. Kemudian petugas melakukan konsultasi dan membagikan leaflet. Dilakukannya penyuluhan dengan sasaran pasien yang datang ke puskesmas Langkaplancar dikarenakan data diagnosa di Poli Gigi, banyaknya pasien dengan diagnosa *Pulpitis Reversible, Gingivitis, Nekrosis Pulpa, Periodontitis*.



Gambar 3 Register Poli Ggi

2. ISU YANG DIANGKAT

Berdasarkan pengamatan penulis ditemuka beberapa isu yaitu:

a. Belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap
b. Belum lengkapnya rekam medis pasien poli gigi dengan data odontogram
c. Belum optimalnya penyuluhan dalam gedung dalam upaya peningkatan pengetahuan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi.

Penentuan isu akan dianalisis mengunakan analisis USG yaitu Urgency, Seriousness, Growth yang salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Dengan menetapkan rentang penilaian 1-5 dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG.

a. Urgency atau urgensi yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
b. Seriousness atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan
c. Growth atau tingkat perkembangan masalah yakni seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Pemberian skor untuk masing-masing isu yang telah teridentifikasi dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Identifikasi Masalah	U	S	G	Total Nilai	Peringkat
1	Belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap	4	3	3	10	III

2	**Belum optimal rekam medis pasien poli gigi dengan data odontogram**	5	5	4	14	I
3	Belum optimalnya penyuluhan dalam gedung dalam upaya peningkatan pengetahuan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke poli gigi	4	4	4	12	II

Tabel 2 Teknik USG

Keterangan USG :

5 : Sangat Mendesak/Berpengaruh/Berdampak

4 : Mendesak/Berpengaruh/Berdampak

3 : Cukup Mendesak/Berpengaruh/Berdampak

2 : Tidak Mendesak/Berpengaruh/Berdampak

1 : Sangat Tidak Mendesak/ Berpengaruh/Berdampak

Keterangan Peringkat :

1 : Sangat Tinggi

2 : Tinggi

3 : Sedang

4 : Rendah

5 : Sangat Rendah

Berdasarkan identifikasi dengan metode USG maka yang mennjadi prioritas masalah adalah “Belum optimal rekam medis pasien poli gigi dengan data odontogram” dengan skor USG 14. Dengan demikian, maka penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Odontogram Pada Rekam Medis Pasien Poli Gigi Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran”

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN

1. Visi

   *"*Terwujudnya Langkaplancar Sehat Menuju Pangandaran Juara*"*

2. Misi

   1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu merata dan terjangkau
   2) Memberikan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mendorong masyarakat berprilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri
   3) Melakukan inovasi dan evaluasi secara berkesinambungan.
   4) Membina kerjasama lintas program dan lintas sektoral untuk meningkatkan cakupan pelayanan.

3. Tata Nilai Budaya Puskesmas

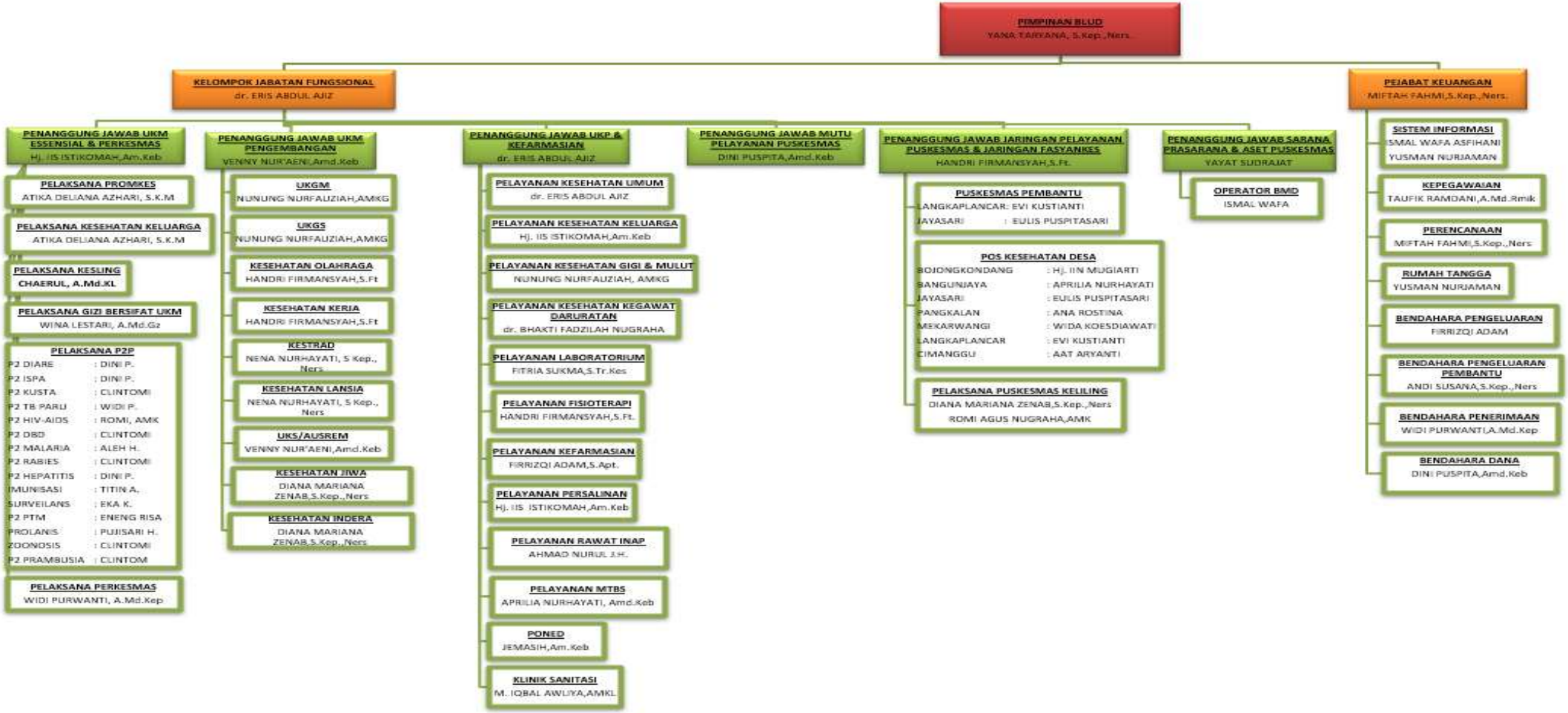
   Tata nilai budaya di BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran yatu: BERSINAR (Bersih, Sigap, Inovasi, Amanah, Rapih)

4. Tugas pokok, fungsi dan peran

   Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/671/2020 tentang Standar Profesi Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut merupakan salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai kemampuan di bidang promotif dan preventif serta mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Tugas pokok Terapis Gigi dan Mulut berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 adalah melaksanakan

Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut, di bidang promotif, preventif, dan kuratif terbatas untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada individu, kelompok, dan masyarakat. Dalam menjalankan praktik keprofesiannya, Terapis Gigi dan Mulut memiliki 26 wewenang untuk melakukan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut meliputi: upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, upaya pencegahan penyakit gigi; manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut. pelayanan kesehatan dasar pada kasus kesehatan gigi terbatas dan *dental assisting.*

5. Struktur Organisasi



C. TUJUAN AKTUALISASI

Peserta pelatihan dasar CPNS mampu melaksanakan rancangan aktualisasi dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu BERAKHLAK serta peran pelayanan publik yang didapatkan selama pembelajaran sehingga diharapkan adanya pencatatan rekam medis poli gigi agar lebih lengkap di BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar.

D. MANFAAT AKTUALISASI

1. Manfaat bagi diri sendiri

   Manfaat dari aktualisasi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah memperkuat hasil internalisasi dengan cara menerapkan pada setiap kegiatan aktualisasi serta membentuk karakter Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan publik. Selain itu mafaat dari penulisan ini akan meningkatkan kinerja dan pelayanan sebagai ASN di bagian Rekam Medis dan Poli Gigi di BLUD Puskesmas Langkaplancar.

2. Manfaat bagi instansi

   Manfaat dilaksanakannya aktualisasi untuk bagian Rekam Medis Poli Gigi di BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar yaitu dengan adanya pencatatan rekam medis poli gigi dengan lengkap, organisasi terbantu apabila membutuhkan bukti data diagnosa pasien dengan lengkap.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS ini dibatasi di tempat peserta ditugaskan yaitu di BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandarab selama 30 hari, dari tanggal 8 Juli 2022 s/d tanggal 13 Agustus 2022. Fokus kegiatan pada aktualisasi ini

adalah mengoptimalisasi rekam medis pasien poli gigi dengan data odontogram ditunjang dengan beberapa kegiatan dengan pengimplementasian nilai-nilai dasar ASN, yaitu BERAKHLAK.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam tahap aktualisasi ini terdapat lima kegiatan. Lima kegiatan tersebut akan dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 8 Juli 2022 s/d 13 Agustus 2022 dalam masa habituasi di BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Berikut adalah kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Pembuatan format rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram
2. Pembuatan panduan pengisian odontogram pada rekam medis pasien poli gigi
3. Koordinasi dan sosialisasi kegiatan optimalisasi odontogram pada rekam medis pasien
4. Pengisian odontogram yang terintegrasi dengan rekam medis
5. Evaluasi Kegiatan

B. Kegiatan Rencana Akualisasi

1. Pembuatan format rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram

a. Tahapan kegiatan

1) Menyiapkan bahan atau materi format rekam medis pasien yang terintegrasi dengan odontogram
2) Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait format rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

3) Membuat format rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram

b. Hasil yang ingin dicapai

1) Tersampaikannya rancangan aktualisasi;

2) Tersusunnya format rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

c. Nilai-nilai Dasar ASN

1) Orientasi Pelayanan

. Melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan public

2) Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pemantauan yang akan dilaksanakan

3) Harmonis

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

4) Adaptif

Melaksanakan kegiatan dengan team agar memudahkan pekerjaan

5) Kolaboratif

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan adanya pembuatan format rekam medis dengan odontogram dapat memberikan bukti pelayanan yang prima.

e. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan penguatan nilai inovatif dalam melaksanakan tugas.

f. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebegai seorang terapis gigi dan mulut harus memperlihatkan kode etik dan kode prilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) *Smart* ASN

Dalam pengisian rekam medis dan isi rekam medis berkoordinasi dengan rekan kerja poli gigi dan pemegang rekam medis.

2. Pembuatan panduan pengisian odontogram pada rekam medis pasien poli gigi

a. Tahapan kegiatan

1) Menyiapkan bahan atau materi format rekam medis pasien yang terintegrasi dengan odontogram

2) Melakukan diskusi dengan rekan kerja terkait format rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

3) Membuat panduan pengisian rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram

b. Hasil yang ingin dicapai

1) Tersampaikannya rancangan aktualisasi;

2) Tersusunnya panduan pengisian rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

3) Tersusunnya panduan pengisian rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pemantauan yang akan dilaksanakan

2) Harmonis

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3) Adaptif

Menlaksanakan kegiatan dengan team agar memudahkan pekerjaan

4) Kolaboratif

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan adanya pembuatan panduan rekam medis dengan odontogram dapat memberikan bukti pelayanan yang prima.

e. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan penguatan nilai inovatif adalam melaksanakan tugas.

f. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebegai seorang terapis gigi dan mulut harus memperlihatkan kode etik dan kode prilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) *Smart* ASN

Dalam pengisian rekam medis dan isi rekam medis berkoordinasi dengan rekan kerja poli gigi dan pemegang rekam medis.

3. Koordinasi dan sosialisasi kegiatan optimalisasi odontogram pada rekam medis pasien

a. Tahapan kegiatan

1) Melakukan diskusi dan sosialisasi kepada rekan kerja poli gigi terkait format rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

2) Melakukan diskusi dan sosialisasi kepada rekan kerja rekam medis terkait formulir rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

3) Melakukan koordinasi terkait pengisian rekam medis yang terintegerasi dengan odontogram

b. Hasil yang ingin dicapai

1) Tersampaikannya rancangan aktualisasi;

2) rekam medis terkait format rekam medis yang baru

3) Terlaksananya koordinasi yang baik dengan rekan kerja poli gigi maupun rekan kerja.

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pemantauan yang akan dilaksanakan

2) Harmonis

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3) Adaptif

Menlaksanakan kegiatan dengan team agar memudahkan pekerjaan

4) Kolaboratif

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan adanya pembuatan panduan rekam medis dengan odontogram dapat memberikan bukti pelayanan yang prima.

e. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan penguatan nilai akuntabilitas adalam melaksanakan tugas.

f. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebegai seorang terapis gigi dan mulut harus memperlihatkan kode etik dan kode prilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) *Smart* ASN

Dalam pengisian rekam medis dan isi rekam medis berkoordinasi dengan rekan kerja poli gigi dan pemegang rekam medis.

4. Pengisian odontogram yang terintegrasi dengan rekam medis

a. Tahapan kegiatan

1) Menyiapkan form pengisian odontogram
2) Melakukan pengisian odontogram pasien yang datang ke poli gigi oleh perawat gigi
3) Menyimpan hasil pengisian odontogram di Ruang rekam medisnya

b. Hasil yang ingin dicapai

1) Tersampaikannya rancangan aktualisasi;
2) Tersusunnya format rekam medis yang terintegrasi dengan odontogram

c. Nilai-nilai dasar ASN (BERAKHLAK)

1) Orientasi Pelayanan

Melayani pasien dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pasien

2) Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pemantauan yang akan dilaksanakan

3) Harmonis

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan.

4) Kompeten

Melakukan tindakan kepada pasien dengan maksimal

5) Loyal

Bersemangat dalam melaksanakan tugas untuk mencapai asil yang diinginkan.

6) Adaptif

Menlaksanakan kegiatan dengan team agar memudahkan pekerjaan

7) Kolaboratif

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan adanya pembuatan format rekam medis dengan odontogram dapat memberikan bukti pelayanan yang prima.

e. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan penguatan nilai akuntabilitas adalam melaksanakan tugas.

f. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebegai seorang terapis gigi dan mulut harus memperlihatkan kode etik dan kode prilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) *Smart* ASN

Dalam pengisian rekam medis dan isi rekam medis berkoordinasi dengan rekan kerja poli gigi dan pemegang rekam medis.

5. Evaluasi kegiatan

a. Tahapan kegiatan

1) Mengkompulir data isian form odontogram yang telah diisi
2) Merekap data isian form odontogram
3) Mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki atau direvisi
4) Membuat laporan hasil evaluasi

b. Hasil yang ingin dicapai

1) Tersampaikannya rancangan aktualisasi;
2) Kegiatan ini dilakukan terus-menerus

c. Nilai-nilai dasar ASN

1) Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pemantauan yang akan dilaksanakan

2) Harmonis

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3) Adaptif

Menlaksanakan kegiatan dengan team agar memudahkan pekerjaan

4) Kolaboratif

Berdiskusi dan berkonsultasi dilakukan secara musyawarah untuk mencapai hasil yang diinginkan

d. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Dengan adanya pembuatan format rekam medis dengan odontogram dapat memberikan bukti pelayanan yang prima.

e. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan penguatan nilai akuntabilitas adalam melaksanakan tugas.

f. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebegai seorang terapis gigi dan mulut harus memperlihatkan kode etik dan kode prilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) *Smart* ASN

Dalam pengisian rekam medis dan isi rekam medis berkoordinasi dengan rekan kerja poli gigi dan pemegang rekam medis.

C. JADWAL RANCANGAN AKTUALISASI HABITUASI

Kegiatan aktualisasi dan habituasi dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Adapun rencana jadwal aktualisasi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Jadwal Aktualisasi Habituasi

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Juli																							Agustus												
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pembuatan format rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram																																					
2	Pembuatan panduan pengisian odontogram pada rekam medis pasien poli gigi																																					
3	Pengkoordinasian kegiatan optimalisasi odontogram pada rekam medis pasien																																					
4	Pengisian odontogram yang terintegrasi dengan odontogram																																					
5	Evaluasi																																					

Keterangan : Hari Libur, Kegiatan 1, Kegiatan 2, Kegiatan 3, Kegiatan 4, Kegiatan 5

III. PENUTUP

Demikian rancangana aktualisasi dan habituasi ini di buat sebagai bagian dari tahap latihan dasar CPNS yang mengangkat isu tentang ***"*Belum Optimalnya Rekam Medis Pasien Poli Gigi dengan Odontogram Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran*"*** ini dibuat dengan tujuan diharapkan adanya peningkatan rekam medis poli gigi BLUD UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. Adapun kegiatan tersebut adalah:

1. Pembuatan format rekam medis pasien poli gigi yang terintegrasi dengan odontogram
2. Pembuatan panduan pengisian odontogram pada rekam medis pasien poli gigi
3. Pengkoordinasian kegiatan optimalisasi odontogram pada rekam medis pasien
4. Pengisian odontogram yang terintegrasi dengan rekam medis
5. Evaluasi Kegiatan

Rancangan aktualisasi ini diharapkan menjadi acuan pelaksanaan habituasi di tempat kerja untuk terus melaksanakan penggunaan rekam medis poli gigi dengan tetap menerapkan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BERAKHLAK).

Pangandaran,6 Juli 2022

Tanda Tangan Peserta



Zuraida Bestari, A.Md.Kes

NIP. 199808292022032020